

SKRIPSI

**HEGEMONI ORGANISASI WAHANA KEROHANIAN ISLAM
(WAKI) DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**AHMAD ANDRIYANTO
07021181520121**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

HEGEMONI ORGANISASI WAHANA KEROHANIAN ISLAM (WAKI) DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AHMAD ANDRIYANTO
07021181520121

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

HEGEMONI ORGANISASI WAHANA KEROHANIAN ISLAM
(WAKI) DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

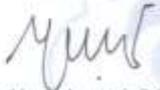
SKRIPSI

Oleh:
AHMAD ANDRIYANTO
07021181520121

Indralaya, 30 Juli 2019

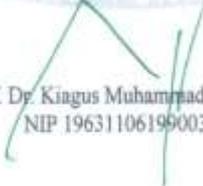
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

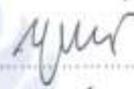
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Hegemoni Organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2019.

Indralaya, 30 Juli 2019

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001

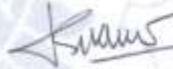


Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP 198209112006042001



2. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP 196405151993022001

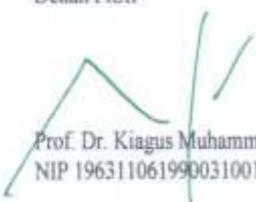


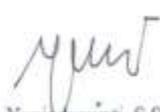
3. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP 19770504000122001



Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

DUIT (Doa, Usaha, Ikhtiar, Tawaqal)

“Sesungguhnya hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku” (QS. Yusuf: 86).

“Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit. Pohon itu menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan teguh (dalam kehidupan) di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki” (QS. Ibrahim: 24-27).

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah *Subhaanahu wa ta'aala* sebagai ungkapan puji dan syukurku
2. Kedua orangtuaku tercinta ayahanda Jamroni dan ibunda Painten yang senantiasa memberikan doa dan motivasinya
3. Sahabat-sahabatku
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Ta'ala atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hegemoni Organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan tidak lupa sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam*, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa manusia dari jaman kebodohan menuju jaman Islamiyah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Pembimbing I (pertama) skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan juga kepada Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Dosen Pembimbing II (kedua) skripsi sekaligus sebagai Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penulisan skripsi sesuai dengan kaidah kepenulisan skripsi yang baik dan benar. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jamroni dan Ibu Painten yang selalu melangitkan untaian doa-doanya dan mencurahkan segenap perhatian, kasih sayang, cinta, nasihat, dan motivasinya yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosal dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen karena telah memberikan pengajaran terbaik, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi penulis saat perkuliahan berlangsung maupun saat di luar perkuliahan.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Administrasi Pendidikan Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Para staff Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Teman-temanku Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI Angkatan 2015 Kampus Indralaya yang pernah bersama-sama dalam suka maupun duka untuk mengikuti perkuliahan.
11. Sahabatku 3A Singa Sriwijaya (Alamsyah dan Andre Prasetyo) yang senantiasa bersama-sama dalam suka maupun duka demi meraih prestasi terbaik untuk meneteskan tinta emas sejarah diri ini maupun untuk nama baik institusi tercinta.
12. Keluargaku di organisasi keilmiah BO (Badan Otonom) Cogito Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhusus (Alamsyah, Hesti Intan Putri, Lulu Leviani, Doni Fernando, S.AP., Vinny Oxtafianica, Perawati Sinti, Resti Anggraini, S.IP., Wulandari, S.Sos., Ana Uswah, dan Dwi Prilyani) sebagai Badan Pengurus Harian BO Periode 2017/2018, yang akan selalu memotivasi dengan semangat muda dan berkarya.
13. Keluargaku di organisasi LDF WAKI FISIP UNSRI (Lembaga dakwah Fakultas Wahana Kerohanian Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya) dengan semangat kebersamaannya karena kita keluarga.
14. Keluargaku di organisasi keilmiah Unit Kegiatan Mahasiswa U-Read (UNSRI- Riset dan Edukasi) yang selalu memberikan motivasi untuk terus eksis dan berprestasi.
15. Keluargaku ANIMATOR UNSRI (Aliansi Penghuni Rumah Rektor Universitas Sriwijaya) yaitu kak Jevri Apriansyah, S.E., Andre Prasetyo, Dwi Eriyanto, S.T., Hendi Julian, Rio Rizal Utama, Enggi Melando, dan M. Septian Rachman Dika yang telah cukup lama hidup dalam satu rumah di bumi perantauan.
16. Keluargaku kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Betung Barat Squad (Septi Rahmiensi Saputri, Febtri Andini R., Isra Amanda Sunoki,

Murtiana Dewi, Pandu Satrio, Deny Kurniawan, Yudi Ernando, S.P., dan Muji Suryanto) yang selalu bersama di saat suka maupun duka di bumi pengabdian.

17. Keluargaku IKASWARA UNSRI (Ikatan Alumni SMA N 1 Way Jepara Universitas Sriwijaya) yang menjadi tempat untuk salim bercengkraman, menjalin ukhuwah dami menjaga nama baik almamater SAMANSAWARA tercinta.
18. Keluargaku Ogan Ilir Mengaji terkhusus para Ikhwan Ogan Ilir Mengaji yang selalu duduk bersama setiap pekannya di majelis yang mulia, majelis ilmu untuk mempelajari tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wa sallam*.
19. Teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, terima kasih untuk semuanya.

Semoga segala amal baik Bapak/Ibu, saudara/saudari, sahabat/teman, dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan skripsi ini dikemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua para pembaca dan pihak yang membutuhkan, Aamiin.

Indralaya, Juli 2019
Penulis,

Ahmad Andriyanto
NIM 07021182520121

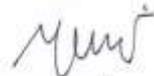
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta alat analisis menggunakan teori hegemoni dari Antonio Gramsci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hegemoni ini terjadi yaitu melalui proses perubahan cara hidup berupa adaptasi mahasiswa dengan kondisi sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, kemudian proses pembentukan cara berpikir mahasiswa melalui mentoring, mentoring lanjutan dan *liqo*, serta penanaman prinsip membaur tetapi tidak melebur, terakhir tahap penerimaan persepsi mahasiswa yaitu mulai terbiasa dan menerima segala aktivitas yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Adapun bentuk hegemoni WAKI ini terbagi menjadi dua wilayah, pertama masyarakat sipil yaitu pemimpin yang berkuasa penuh, mulai munculnya pertentangan, pengambilan keputusan secara sepihak kedua yaitu wilayah masyarakat politik ada empat bentuk hegemoni yaitu memberikan ancaman pada bawahan, mengatur strategi mempertahankan kekuasaan, pasrah terhadap penguasa, dan mengatur strategi menyingkirkan penentang.

Kata Kunci: Hegemoni, Organisasi Mahasiswa, Wahana Kerohanian Islam

Mengetahui,

Pembimbing I



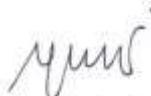
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001

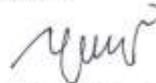
SUMMARY

This study examined the organizational hegemony of Wahana Kerohanian Islam (WAKI) among students of the Faculty of Social and Political Sciences of Sriwijaya University. The purpose of this study was to find out of the organization hegemony overview of the Wahana Kerohanian Islam (WAKI). This study used a qualitative descriptive research method. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation, and analysis tools using the theory of hegemony of Antonio Gramsci. The results of this study indicate that this hegemony occurs through the process of changing the way of life in the form of adaptation of students with social conditions in the Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University, then the process of forming student thinking through mentoring, advanced mentoring and liqo, and planting the principles of propagation but not melting, the last stage of acceptance of student perceptions is to get used to and accept all activities that exist in the Faculty of Social and Political Sciences of Sriwijaya University. The form of WAKI hegemony is divided into two regions, the first is civil society which is a leader in full power, begin to emerge conflicts, unilateral decision making. the second is the area of political society, there are four forms of hegemony, namely giving threats to subordinates, regulating the strategy of maintaining power, surrender to the authorities, and regulating strategies to get rid of opponents.

Keywords: Hegemony, Student Organizations, Wahana Kerohanian Islam

Approved by,

Advisor I



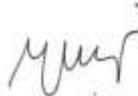
*Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001*

Advisor II



*Safira Sorafda, S.Sos., M.Sos.
NIP 198209112006042001*

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



*Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan.....	xiii
<i>Summary</i>	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritik	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
2.2.1 Organisasi Mahasiswa	22
2.2.2 Wahana Kerohanian Islam.....	24
2.2.3 Konsep Hegemoni	27
2.2.3.1 Proses Terjadinya Sebuah Hegemoni.....	34
2.2.3.2 Bentuk-bentuk Hegemoni	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Strategi Penelitian.....	41
3.4 Fokus Penelitian	42
3.5 Jenis dan Sumber Data	43
3.6 Penentuan Informan	44
3.7 Peranan Peneliti.....	45
3.8 Unit Analisis Data	46
3.9 Teknik Pengumpulan Data	46
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	49
3.11 Teknik Analisis Data	50

3.12 Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Singkat, Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Kepemimpinan UNSRI.....	53
4.1.1 Sejarah Singkat UNSRI.....	53
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan UNSRI.....	55
4.1.3 Struktur Kepemimpinan di UNSRI.....	58
4.2 Sejarah Singkat, Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Kepemimpinan FISIP UNSRI.....	59
4.2.1 Sejarah Singkat FISIP UNSRI.....	59
4.2.2 Visi, Misi, Tujuan FISIP UNSRI.....	61
4.2.3 Struktur Kepemimpinan di FISIP UNSRI.....	63
4.3 Jurusan yang Terdapat di FISIP UNSRI.....	64
4.3.1 Jurusan Administrasi Publik.....	64
4.3.2 Jurusan Sosiologi.....	66
4.3.3 Jurusan Ilmu Komunikasi.....	70
4.3.4 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.....	72
4.4 Organisasi Mahasiswa di FISIP UNSRI.....	74
4.5 Sejarah, Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Kepengurusan WAKI FISIP UNSRI.....	75
4.5.1 Sejarah WAKI FISIP UNSRI.....	75
4.5.2 Visi, Misi, dan Tujuan WAKI FISIP UNSRI.....	76
4.5.3 Struktur Kepengurusan WAKI FISIP UNSRI Periode 2018/2019.....	77
4.6 Gambaran Umum Informan.....	78
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Proses Hegemoni Organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI.....	84
5.1.1 Perubahan Cara Hidup Mahasiswa.....	87
5.1.1.1 Perubahan Sikap dan Tingkah Laku Mahasiswa.....	87
5.1.2 Pembentukan Cara Berpikir Mahasiswa.....	96
5.1.2.1 Pembentukan Melalui Mentoring.....	97
5.1.2.2 Pembentukan Melalui Mentoring Lanjutan dan ILT Gengs.....	101
5.1.2.3 Dakwah <i>Fardiyah</i> dan Temu Kader.....	103
5.1.2.4 Penanaman Prinsip Membaur Tetapi Tidak Melebur.....	107
5.1.3 Penerimaan Persepsi Mahasiswa.....	110
5.1.3.1 Terciptanya Hegemoni pada Mahasiswa FISIP UNSRI.....	113
5.2 Bentuk Hegemoni Organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI.....	123
5.2.1 Bentuk Hegemoni Masyarakat Sipil.....	124
5.2.1.1 Pemimpin yang Berkuasa Penuh.....	124
5.2.1.2 Mulai Muncul Pertentangan dari Mahasiswa.....	129
5.2.1.3 Pengambilan Keputusan Secara Sepihak.....	132
5.2.2 Bentuk Hegemoni Masyarakat Politik.....	135
5.2.2.1 Memberikan Ancaman pada Mahasiswa.....	135
5.2.2.2 Mengatur Strategi Mempertahankan Kekuasaan.....	138
5.2.2.3 Pasrah Terhadap Penguasa.....	141

5.2.2.4 Mengatur Strategi Menyingkirkan Penentang.....	144
5.3 Hegemoni WAKI di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI.....	152
BAB VI KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan.....	155
6.2 Saran.....	156
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	161

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Kelas Tahsin Akhwat WAKI	88
Gambar 5.2 Suasana Mentoring Mahasiswa Baru	98
Gambar 5.3 Kegiatan Temu Kader WAKI	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Organisasi Mahasiswa di FISIP Universitas Sriwijaya.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Kader WAKI Menjadi BPH di BEM dan DPM FISIP UNSRI.....	7
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 3.1 Jumlah Kader WAKI Menjadi BPH di BEM dan DPM FISIP UNSRI.....	40
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa FISIP UNSRI Kampus Indralaya Tahun Akademik 2018/2019.....	63
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI Kampus Indralaya Angkatan 2012-2018.....	66
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNSRI Kampus Indralaya Angkatan 2012-2018.....	70
Tabel 4.4 Jumlah Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI Kampus Indralaya Angkatan 2012-2018.....	72
Tabel 4.5 Jumlah Mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Kampus Indralaya Angkatan 2012-2018.....	74
Tabel 4.6 Daftar Organisasi Mahasiswa di FISIP UNSRI 2019.....	74
Tabel 4.7 Karakteristik Informan Penelitian Hegemoni Organisasi WAKI di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI.....	79
Tabel 5.1 Proses Hegemoni Organisasi WAKI di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI.....	119
Tabel 5.2 Bentuk Hegemoni Organisasi WAKI di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI.....	148

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	38
Bagan 4.1 Struktur Kepemimpinan UNSRI	58
Bagan 4.2 Struktur Kepemimpinan di FISIP UNSRI.....	63
Bagan 4.3 Struktur Kepemimpinan WAKI FISIP UNSRI Periode 2018/2019.....	78
Bagan 5.1 Proses Hegemoni Menurut Mansour Fakih.....	86
Bagan 5.2 Proses Perubahan Cara Hidup Mahasiswa FISIP UNSRI.....	93
Bagan 5.3 Perubahan Cara Hidup Mahasiswa FISIP UNSRI Setelah Mengikuti Organisasi WAKI	95
Bagan 5.4 Proses Pembentukan Cara Berpikir Mahasiswa FISIP UNSRI	97
Bagan 5.5 Proses Hegemoni Organisasi WAKI di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI.....	118
Bagan 5.6 Proses Terciptanya Hegemoni WAKI FISIP UNSRI	121
Bagan 5.7 Wilayah Hegemoni Menurut Antonio Gramsci	124
Bagan 5.8 Tingkatan Hegemoni Organisasi WAKI di Kalangan Mahasiswa FISIP UNSRI.....	154

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	xvii
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	xix
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	xxii
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	xxiv
Lampiran 5 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	xxv
Lampiran 6 <i>Curriculum Vitae</i>	xxvi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial sudah pasti akan mengalami dualisme dalam proses kehidupannya, karena dalam kehidupan ini akan penuh dengan persaingan yang menyebabkan seorang manusia selalu berpikir dan berusaha untuk selalu memenangkan sebuah persaingan. Maka seorang manusia akan berpikir keras lebih maju untuk perkembangan dirinya dan ingin selalu mewujudkan tujuan hidupnya yang lebih baik, hal inilah yang menyebabkan adanya kelompok yang menghegemoni dan kelompok yang terhegemoni. Dimana kelompok yang terhegemoni akan berada pada posisi subordinat dan termarginalkan, dan kelompok yang menghegemoni berada pada posisi ordinat dan memiliki kedudukan yang tinggi. Hegemoni sebagai rantai kemenangan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur kesepakatan daripada melalui jalan eksploitasi ataupun penindasan pada kelompok kelas sosial yang lain (Gramsci dalam Patria dan Arief, 2015: 120). Hegemoni juga menunjuk pada posisi ideologi satu kelompok yang ada di masyarakat, posisi dan kedudukannya lebih tinggi daripada kelompok atau kelas yang lain (Patria dan Arief, 2015: 121). Maka dari itu, setiap manusia selalu ingin mewujudkan keinginan tersebut dengan cara-cara yang mereka pelajari dari pengalaman hidupnya.

Dalam mengasah kemampuan diri dan mengembangkan kemampuan diri, seorang dapat mengikuti sebuah organisasi ataupun aktif dalam komunitas yang dapat memberikan pengalaman baru dan mampu memberikan sumbangan positif lainnya, seperti menambah relasi teman, menambah ilmu pengetahuan, menambah kemampuan dan keahlian di bidang yang ditekuninya. Dalam teorinya tentang hegemoni, Gramsci lebih menekankan bahwa sebuah hegemoni akan sukses jika kelompok penguasa berhasil menyingkirkan kekuatan lawannya dan kelompoknya mampu memenangkan persetujuan dari kelompok lain. Menurut Antonio Gramsci (dalam Patria dan Arief, 2015: 20), hegemoni menggunakan dua tahap dalam bekerja yaitu pertama tahap untuk mendominasi dan yang kedua yaitu tahapan untuk pengarahan ataupun kepemimpinan yang bersifat moral dan intelektual.

Umumnya yang sangat sering mendapatkan perlakuan ini yaitu seperti organisasi pada institusi pendidikan tinggi yang dilakukan melalui organisasi mahasiswa intra kampus yang dikuasai oleh organisasi ekstra kampus yang lebih sering berafiliasi pada sebuah partai politik tertentu. Maka wajar saja bila di dalam sebuah perguruan tinggi terdapat organisasi mahasiswa yang menghegemoni di tingkat fakultas, bahkan ada organisasi mahasiswa yang mendominasi di tingkat kampus.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Furchan (2005: 05), setiap organisasi atau lembaga pendidikan akan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, baik yang berhubungan untuk peningkatan kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, maupun kecerdasan kreatif. Sama halnya dengan organisasi di perguruan tinggi, bagi mahasiswa suatu organisasi menjadi hal yang sangat penting, karena banyak mahasiswa yang menjadikan organisasi sebagai tempat menimba ilmu dan untuk menambah kemampuan kepemimpinan yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Maka organisasi yang dirasa banyak memberikan manfaat, akan banyak diminati, hal inilah yang menjadi sebab awal munculnya sebuah ketimpangan dalam peminatan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya, yang pada akhirnya akan menimbulkan hegemoni sebuah organisasi pada organisasi lain di dalam lingkup wilayah tertentu.

Penelitian hegemoni ini menjadi urgent dilakukan, karena pada dasarnya studi yang membahas hegemoni sangat minim sekali dilakukan di Universitas Sriwijaya, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Adapun upaya yang peneliti lakukan guna mengelaborasi penelitian ini secara lebih mendalam yaitu dengan cara peneliti mengkaji dari studi terkait hegemoni organisasi yang pernah dilakukan. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Husna (2018), yang berjudul "*Dampak Hegemonik Organisasi dalam Peningkatan Kinerja Pustakawan (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*", yang memperlihatkan bagaimana proses hegemonik yang diterapkan oleh kepala perpustakaan kepada para pustakawan justru berdampak pada kenaikan kinerja pada karyawan perpustakaan yang dilihat pada kualitas kerja, kemampuan menulis, pengembangan diri, rasa percaya diri, dan

kedisiplinan para pustakawan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya hegemoni melalui kepemimpinan moral dan intelektual justru berdampak positif karena adanya kenaikan kapasitas atau kemampuan dan prestasi para pegawai perpustakaan tersebut. Maka adanya hegemoni tidak selamanya berdampak negatif bagi suatu lembaga ataupun institusi.

Selanjutnya, penelitian yang tidak kalah pentingnya dilakukan oleh Nasir'in (2017), yang meneliti tentang bagaimana hegemoni sebuah organisasi mahasiswa ekstra kampus yaitu organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Studi tersebut memperlihatkan bahwa organisasi tersebut melakukan hegemoni dalam beberapa bentuk yaitu hegemoni, pengontrolan, dan ideologi yang ditawarkan oleh PMII yang secara keseluruhan membentuk pola proses hegemoni yang dilakukan oleh organisasi PMII pada sebagian ataupun seluruh mahasiswa dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Hegemoni tersebut dilakukan dimana seorang mahasiswa yang tidak memiliki kesadaran atau tidak merasa dirinya telah terhegemoni oleh organisasi tersebut, sehingga korban tidak merasa menjadi korban hegemoni. Adapun dampak positif hegemoni PMII bagi mahasiswa yaitu melatih jiwa kepemimpinan, memperluas jaringan sosial dengan mahasiswa lain, sebagai tempat untuk berlatih memenejemen waktu dan sebagai sumber belajar untuk melatih dalam bidang sosial yang lain. Sedangkan untuk dampak negatif dari adanya hegemoni organisasi tersebut, mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi PMII tersebut memanfaatkannya sebagai alasan untuk membolos tidak mengikuti mata kuliah, dan kesibukan berorganisasi juga dijadikan alasan bagi seorang mahasiswa yang terlambat dalam menempuh studi kuliahnya, hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya manajemen waktu yang baik yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Institusi yang berada pada jenjang pendidikan tinggi memiliki fungsi untuk menyiapkan lulusan yang memiliki wawasan pengetahuan global, berbudi pekerti, menjunjung tinggi norma dan etika kesopanan, mandiri, dan sesuai dengan tata cara kehidupan dalam berbangsa dan bernegara. Perguruan tinggi merupakan kunci dalam mengembangkan pengetahuan dan kualitas mahasiswa. Menurut Amang (1993: 09), pada era globalisasi saat ini perguruan tinggi di tuntut untuk

menghasilkan manusia (sarjana) yang berkualitas. Pada dasarnya, sebuah pembangunan tidaklah bersifat stagnan, tetapi bersifat dinamis dan selalu berganti mengikuti pergantian yang ada pada lingkungan terkecil maupun perubahan pada lingkup skala global, maka institusi pendidikan tertinggi mengupayakan agar selalu mengikuti perubahan yang ada dan dapat menyelaraskan dengan perkembangan mutakhir yang terjadi di dunia global.

Sebagai akibat dari hal tersebut, adapun aspek yang mesti dipenuhi yaitu kemampuan *hard skill* dan *soft skill*. Dilihat dari konteks aktivitas akademik dan ilmiahnya, jelas secara otonom bahwa perguruan tinggi tidak akan mampu memenuhi kedua aspek tersebut tanpa adanya sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Salah satu wadah tersebut yaitu organisasi mahasiswa. Adanya organisasi mahasiswa ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keahlian atau bakat, khususnya keahlian ataupun bakat pada bidang *non* akademik.

Secara umum, sebuah organisasi kampus untuk mahasiswa terbagi pada dua jenis. Pertama yaitu organisasi intra kampus, yang menjadi organisasi wajib diikuti bagi mahasiswa, terikat oleh institusi tersebut dan mempunyai kedudukan yang resmi dan legal dalam institusi dan juga organisasi tersebut mendapatkan pendanaan perguruan tinggi dengan tujuan untuk kemajuan perguruan tinggi tersebut. Kedua yaitu organisasi ekstra kampus, sebuah perkumpulan, himpunan yang ada diluar lingkungan perguruan tinggi. Adapun ciri dari organisasi ekstra kampus diantaranya terbuka, segala kegiatan organisasi di luar kampus, sifat keanggotaanya consensus dan kesamaan idiologi. Umumnya organisasi ini terbagi pada empat bidang, diantaranya untuk gerakan sosial, politik, idiologi, dan bidang intelektual.

Universitas Sriwijaya (UNSRI) merupakan perguruan tinggi negeri yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. UNSRI memiliki beberapa wilayah untuk lokasi kampus, adapun dua wilayah kampus terbesarnya yaitu Kampus Utama UNSRI Kampus Indralaya dengan luas wilayah yaitu \pm 712 hektar dan kampus UNSRI Bukit Besar dengan luas wilayahnya \pm 20 hektar wilayah, dengan demikian luas total Universitas Sriwijaya yaitu \pm 732 hektar wilayah.

Setiap fakultas yang ada di UNSRI, masing-masingnya memiliki organisasi mahasiswa sendiri-sendiri, baik organisasi Badan Otonom (BO) maupun organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yang tujuan dan juga arah gerak mereka berbeda-beda, antara organisasi satu dengan yang lainnya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan salah satu fakultas yang ada di UNSRI. Adapun organisasi mahasiswa di FISIP UNSRI dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Daftar Organisasi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2019

No	Nama Organisasi	Jenis Organisasi
1.	Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM F)	Lembaga Eksekutif
2.	Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM F)	Lembaga Legislatif
3.	Wahana Kerohanian Islam (WAKI)	Badan Otonom
4.	Mahasiswa Sosial Politik Pecinta Alam (MASOPALA)	Badan Otonom
5.	Himpunan Mahasiswa FISIP Palembang (HIMAFISIPAL)	Badan Otonom
6.	Lembaga Pers Mahasiswa (LIMAS)	Badan Otonom
7.	Sanggar Seni FISIP (SSF)	Badan Otonom
8.	Cogito	Badan Otonom
9.	Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMARA)	HMJ
10.	Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS)	HMJ
11.	Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM)	HMJ
12.	Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional (HIMAHI)	HMJ

Sumber: Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (DPM KM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2018/2019

Salah satu organisasi mahasiswa yang ada di FISIP UNSRI yaitu organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) FISIP UNSRI. Wahana Kerohanian Islam (WAKI) merupakan sebuah lembaga dakwah yang ada pada tingkat fakultas yang sering disebut dengan LDF (Lembaga Dakwah Fakultas). WAKI memiliki tugas untuk mensyiarkan Islam pada mahasiswa Islam yang ada di FISIP UNSRI agar dapat meningkatkan kembali bekal keimanan dan ketaqwaan maupun amal ibadahnya, yang di kemas melalui dakwah dan juga ikatan *ukhuwah* Islamiyah. WAKI FISIP UNSRI berstatus Badan Otonom (BO) di tingkat fakultas terhadap lembaga kemahasiswaan FISIP UNSRI dan berkoordinasi dengan lembaga dakwah di lingkungan UNSRI. Tujuan WAKI FISIP UNSRI adalah untuk mengoptimalkan, mengaktualisasikan dan memberdayakan mahasiswa muslim ke

arah pembentukan insan kamil melalui pembinaan yang utuh dan menyeluruh yang mencakup aspek *ruhiyah*, *fikriyah*, dan *jasadiyah*. Salah satu indikator keberhasilan dakwah WAKI ketika adanya peningkatan perilaku dalam beragama pada kader WAKI dan juga pada seluruh mahasiswa FISIP UNSRI.

Fungsi WAKI sebagai organisasi dakwah Islam di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI yaitu untuk memperbaiki akhlak dan mendorong mahasiswa untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim. Namun, secara eksplisit, WAKI juga berperan aktif dalam ruang politik mahasiswa di FISIP UNSRI. Selain itu, WAKI juga sebagai organisasi yang cukup eksis di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI, dimana WAKI banyak diikuti oleh mahasiswa FISIP UNSRI tidak lepas dari peran kadernya yang telah sukses menduduki jabatan penting di organisasi mahasiswa pada lingkup FISIP UNSRI, sehingga kader tersebut dapat memberikan pengaruh, arahan dan rekomendasi kepada mahasiswa baru untuk mengikuti organisasi WAKI dengan dalih WAKI organisasi yang sangat bagus. Pada dasarnya, WAKI memang memiliki pola kaderisasi yang baik dan agenda yang dikembangkan juga sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. WAKI dengan membawa semangat kekeluargaan yaitu dengan jargon “Karena Kita Keluarga”, diharapkan mampu menjadikan kader WAKI sebagai keluarga karena ikatan aqidah Islamiyah.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa WAKI sampai saat ini masih menjadi organisasi yang menghegemoni di FISIP UNSRI, hegemoni ini dapat terlihat dari dominasi WAKI di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI. Dominasi WAKI terlihat dari kader-kader WAKI yang banyak menduduki jabatan penting pada organisasi mahasiswa di FISIP UNSRI, diantaranya yaitu organisasi Cogito, Himasos, IRSSA, Himara dan khususnya yang menjadi pengurus inti di organisasi tertinggi dan terpenting di tingkat fakultas yaitu organisasi BEM dan DPM FISIP UNSRI. Adapun data yang telah diperoleh peneliti dari observasi yaitu data kader WAKI yang menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) pada organisasi BEM dan DPM FISIP UNSRI terhitung sejak 3 tahun terakhir. Dimana pada masa kepengurusan BEM FISIP Tahun 2016/2017, jumlah kader WAKI yang menjadi pengerus yaitu 18 orang dari total pengurus 36 orang. Pada tahun 2017/2018, total pengurus BEM FISIP 39 orang,

20 orang pengurus merupakan kader WAKI. Kepengurusan BEM FISIP saat ini Tahun 2018/2019, jumlah kader WAKI yang menjadi pengurus yaitu 18 orang dari total pengurus 40 orang. Selain itu, pada jajaran kepengurusan DPM FISIP UNSRI kader WAKI juga mendominasi dalam struktur inti kepengurusan, pada Tahun 2016/2017 jumlah kader WAKI yang menjadi pengurus inti DPM FISIP yaitu 7 orang, dari total 11 orang pengurus. Tahun 2017/2018 jumlahnya kader WAKI yang menjadi BPH naik menjadi 13 orang dari jumlah total pengurus DPM 21 orang. Sedangkan pada tahun ini, kader WAKI kembali mendominasi pada inti kepengurusan DPM FISIP UNSRI, dimana 17 orang kader WAKI menjadi pengurus inti DPM dari jumlah total pengurus 28 orang.

Tabel 1.2 Jumlah Kader WAKI yang Menjadi Badan Pengurus Harian di Organisasi BEM dan DPM FISIP UNSRI

No	Organisasi	Tahun		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1.	Badan Eksekutif Mahasiswa	18	20	18
2.	Dewan Perwakilan Mahasiswa	7	13	17
Jumlah		25	33	35

Sumber: Observasi Peneliti 2019

Selain itu, keberhasilan lain yang telah dicapai oleh WAKI yaitu Gubernur mahasiswa FISIP UNSRI selalu berasal dari anggota atau kader WAKI. Diketahui bahwa gubernur mahasiswa merupakan jabatan tertinggi pada tingkat mahasiswa di fakultas, dan menjadi jabatan yang selalu ingin di capai oleh segenap mahasiswa, karena pada dasarnya mahasiswa yang telah menjadi gubernur mahasiswa ialah mahasiswa yang sangat berkualitas, tegas, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat baik. Secara umum, mahasiswa FISIP UNSRI tidak menyadari bahwasanya WAKI secara laten telah memainkan politik untuk menjadikan para kadernya untuk menempati struktur inti dalam organisasi mahasiswa yang ada di FISIP UNSRI, baik sebagai gubernur mahasiswa, pimpinan organisasi, kepala bidang organisasi dan sejenisnya. Semua hal tersebut, ditujukan untuk mempermudah berlangsungnya dakwah WAKI pada mahasiswa

FISIP UNSRI dan juga fungsi untuk mewujudkan cita-cita WAKI untuk mewujudkan FISIP UNSRI yang madani.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang hegemoni organisasi WAKI di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI. WAKI mempunyai dominasi yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI, terutama di kampus Indralaya. Selain itu, anggota WAKI juga terlibat aktif di dalam politik mahasiswa di FISIP UNSRI, seperti BEM, DPM, Cogito, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di setiap jurusan yang ada di FISIP UNSRI, kader WAKI mendominasi dalam struktur kepengurusan organisasi di FISIP UNSRI, mulai dari jenjang tertinggi yaitu sebagai gubernur mahasiswa, sampai pada jenjang bawah yaitu sebagai kepala bidang, kepala departemen, kepala biro dalam organisasi. WAKI menjadi satu-satunya organisasi di FISIP UNSRI yang paling banyak diikuti oleh para mahasiswa FISIP UNSRI, seakan-akan menjadi objek yang menarik di kalangan mahasiswa.

WAKI selalu menjadi organisasi mahasiswa yang menguasai di antara organisasi mahasiswa lain yang ada pada lingkup FISIP UNSRI. Hal ini dapat dibuktikan dengan WAKI selalu sukses dalam mengusung calon untuk maju dalam pemilihan raya FISIP UNSRI untuk memperebutkan jabatan sebagai gubernur mahasiswa FISIP UNSRI dan calon yang diusung WAKI FISIP UNSRI selalu menang di pemilihan raya. Jabatan tertinggi pada lingkup organisasi mahasiswa di FISIP UNSRI adalah menjadi gubernur mahasiswa, karena itu jika kader WAKI telah menduduki posisi sebagai gubernur mahasiswa maka segala kebijakan yang dibuat oleh gubernur mahasiswa akan berafiliasi untuk kesuksesan dakwah WAKI di FISIP UNSRI. WAKI tercatat sebagai satu-satunya organisasi yang ada di FISIP UNSRI yang selalu sukses dalam memainkan politiknya pada organisasi mahasiswa yang ada di FISIP UNSRI, hal ini terbukti karena sampai saat ini gubernur mahasiswa FISIP UNSRI selalu merupakan kader WAKI FISIP UNSRI. WAKI selalu memprioritaskan orang-orang yang tergabung dalam organisasi WAKI untuk dapat menduduki kekuasaan dan menjadi pengurus pada semua organisasi mahasiswa di FISIP UNSRI, baik itu HMJ maupun BO dan penguasaan atau dominasi WAKI masih terjadi sampai saat ini.

Sedangkan pada pihak yang lain, dengan adanya dominasi WAKI yang terus terjadi ini membuat organisasi mahasiswa FISIP UNSRI yang lain justru tidak memiliki kesadaran dan perlawanan tentang hal tersebut, sehingga upaya hegemoni yang dijalankan WAKI terus langgeng sampai saat ini dan tanpa adanya konflik antara WAKI dengan organisasi lain. Adanya sikap dan keadaan tersebut, justru sangat memudahkan WAKI untuk menyebarkan, menanamkan ide, dan membangun konstruksi pemikiran yang dianggap benar menurut WAKI dan berafiliasi pada dakwah WAKI, disebarkan dan ditanamkan pada mahasiswa di FISIP UNSRI. Atas dasar adanya fenomena tersebut, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hegemoni organisasi WAKI di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian yang telah dijabarkan tersebut, adapun masalah utama pada penelitian ini yaitu bagaimana hegemoni organisasi WAKI di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI. Untuk mempertegas masalah utama tersebut, maka peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan untuk di kaji dalam penelitian ini. Adapun pertanyaan penelitian tersebut yaitu:

1. Bagaimana proses hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI?
2. Bagaimana bentuk hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan proses hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI.

2. Untuk mendeskripsikan bentuk hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya di bidang Sosiologi yang berhubungan dengan Sosiologi Organisasi, Sosiologi Agama, dan Sosiologi Islam.
- b. Memberikan kontribusi teoritis dalam studi bidang hegemoni, terutama dalam memahami studi tentang hegemoni sebuah organisasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan dan menjadi bahan referensi bagi pihak ataupun mahasiswa yang ingin mengetahui dan memperluas pengetahuan terkait dengan hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI.
- b. Memberikan manfaat bagi peneliti agar lebih memahami tentang hegemoni organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Amang, Badu. 1993. *Masalah Pendidikan dan Angkatan Kerja*. Jakarta: PT Dharma Karsa Utama.
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi Edisi 8*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Convelo G., Cevilla, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fakih, Mansour. 2002. *Jalan Lain Manifesto Intelektual Organik*. Yogyakarta: Insist Press dan Pustaka Pelajar.
- Furchan, Arief. 2005. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Giddens, Anthony. 2010. *Metode Sosiologi: Kaidah-kaidah Baru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gramsci, Antonio. 2013. *Prison Notebooks Catatan-catatan dari Penjara Antonio Gramsci (Penerjemah Teguh Wahyu Utomo)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2009. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Matthew B., dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis, a Methods Sourcebook, Edition 3 USA: Sage Publications*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Patria, Nezar dan Arief, Andi. 2015. *Antonio Gramsci Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ritzer, George dan Googman, Douglas J. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Rivai, Veithzal dan Mulyadi, Deddy. 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Simon, Roger. 2004. *Gagasan-gagasan Politik Gramsci*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarman, Paryati. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Silvia. 2004. *Tuntutan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendikia.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial: berbagai alternatif dekade*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sumber Karya Ilmiah

- Afandi, Agus. 2011. "Belenggu Budaya Santet di Desa Randu Alas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun (Analisis Hegemoni Antonio Gramsci)". *Jurnal Transformasi, Volume 7 Nomor 1, Juni 2011: 04-05*. Madiun: IAIN Mataram. <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses 17 November 2018.
- Husna, Nailul. 2018. "Dampak Hegemonik Organisasi dalam Peningkatan Kinerja Pustakawan (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32053>. Diakses 17 November 2018.
- Kasiyan. 2015. "Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY". *Jurnal Imaji Volume 13 Nomor 1, Februari 2015: 1-13*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/4044/3498>. Diakses 22 Desember 2018.
- Marsudi, Agus. 2015. "Wacana Kuasa dan Hegemoni: Kiai pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kolaborasi dengan Pondok Pesantren". *Jurnal*

Penelitian Agama Volume 1 Nomor 1, 2015: 26-38. Banyuwangi: Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Banyuwangi, Jawa Timur. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/3>. Diakses 17 November 2018.

Nasi'in, Mu'tin. 2017. "Organisasi Ekstra Kampus (Studi Tentang Hegemoni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)". *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. <http://digilib.uinsby.ac.id/18859/>. Diakses 17 November 2018.

Sari, Puspita dan Indra, Citra Asmara. 2017. "*Hegemoni Pemerintah Terhadap Pedagang Pasar (Analisis Dominasi Pemerintah Pasca Revitalisasi Pasar Kite Sungailiat Menurut Antonio Gramsci)*". Artikel. Bangka Belitung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bangka Belitung. <http://journal.ubb.ac.id/index.php/sosiologi/article/view/572>. Diakses 17 November 2018.

Lestiana, Nofia. 2013. "Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/19981/>. Diakses 22 Desember 2018.

Samosir, Dian K., Nurhayati, Iis K., dan Maulana, Syarif. 2016. "Hegemoni Penggunaan Bahasa Inggris dalam Slogan Perguruan Tinggi (Analisis Wacana Kritis Fairclough pada Slogan Dua Universitas Swasta di Kota Bandung)". *Jurnal Socioteknologi, Volume 15 Nomor 1, April 2016: 124-135*. Bandung: Universitas Telkom. <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1538>. Diakses 17 November 2018.

Sudardi, Bani dan Ilafi, Afiliasi. 2017. "Hegemoni Budaya dalam Tradisi Manaqiban". *Jurnal Madaniyah, Volume 1 Nomor 7, Januari 2017: 188-203*. Demak: Universitas Sebelas Maret. <https://journal.stitpemalang.ac.id>. Diakses 17 November 2018.

Wahjuni, Ekapti. 2015. "Hegemoni Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Grebeg Suro Masyarakat Ponorogo". *Jurnal Aristo, Volume 3 Nomor 2, Juli 2015: 46-53*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/aristo/article/view/5>. Diakses 17 November 2018.

Widarahesty, Yusy. 2018. "Fathering Japan: Diskursus Alternatif dalam Hegemoni Ketidaksetaraan Gender di Jepang". *Jurnal Kajian Wilayah, Volume 9 Nomor 1, Mei 2018: 62-75*. Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia. <http://jkw.psdri.lipi.go.id/index.php/jkw/article/view/786>. Diakses 17 November 2018.

Yusuf, Mansur. 2017. "Hegemoni dalam Novel *Bekisar Merah* Karya Ahmad Tohari (Suatu Kajian Hegemoni Antonio Gramsci)". *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/4267/>. Diakses 17 November 2018.

Sumber Lain

Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya Tahun 2018/2019.

Data Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Tahun 2019.